

Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management* Pada UMKM

¹Yusril Ramdani ²Indah Ariffianti ³Baiq Desthania Prathama

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

¹yusriramadani4@gmail.com ²indahariffianti99@gmail.com ³desthaniaprathamabaiq@gmail.com
(089674611932)

Abstract

The variables of this study consist of 4 (four) independent variables, namely financial knowledge (X1), financial behavior (X2), financial attitude (X3) and the dependent variable, namely personal financial management (Y). The population of this study is 173 small and medium-sized business actors in Desa Gili Indah, Kabupaten Lombok Utara (KLU), the criteria for this study are respondents who have a business and have a net income of around 1-2 million and 2 million and above. The sampling technique was probability sampling with the proportionate stratified sampling method and found that the number of respondents was 63 respondents using a questionnaire. The multiple linear regression analysis method was processed using SPSS version 25. The results in this study showed that financial knowledge had no significant effect on personal financial management, financial behavior had a significant effect on personal financial management, financial attitude had no significant effect on personal financial management and the results of simultaneous tests showed that independent variables (financial knowledge, financial behavior, and financial attitude) had a significant influence on personal financial management..

Keywords: Financia Knowledge, Financial Behavior, Financial attitude, and Personal Financial Management

Abstrak

Variabel penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel independen yaitu *financial knowledge* (X1), *financial behavior* (X2), *financial attitude* (X3) dan variabel dependennya yaitu *personal financial management* (Y). populasi penelitian ini adalah pelaku usaha kecil menengah di Desa Gili Indah Kabupaten Lombok Utara (KLU) berjumlah 173 populasi, kriteria penelitian ini merupakan responden yang memiliki usaha dan memiliki pendapatan bersih sekitar 1-2 jt dan 2jt keatas. Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan metode *proportionate stratified sampling* dan di temukan jumlah responden sebanyak 63 responden menggunakan kuesioner. Dengan metode analisis regresi linier berganda diolah menggunakan SPSS versi 25. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management*, *financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management*, *financial attitude* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *personal financial management* dan hasil uji simultan menunjukkan variabel independen (*financial knowledge, financial behavior, dan financial attitude*) memilki pengaruh secara signifikan terhadap *personal financial management*.

Kata Kunci : Financia Knowledge, Financial Behavior, Financial attitude, dan Personal Financial Management

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih memiliki potensi perkembangan ekonomi yang masih sangat tinggi. Dalam membangun ekonomi yang tinggi atau baik maka diperlukan sikap dari masyarakat dalam mengelola finansial secara sehat. Pengetahuan dalam mengelola keuangan pada warga Indonesia masih baru menggapai 38,03% pada tahun 2019, dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Meskipun masih tergolong rendah, angka tersebut meningkat di banding hasil SNLK tahun 2016 yaitu indeks literasi keuangan sebesar 29,7% dan inklusi keuangan sebesar 62,8% , perihal tersebut pengetahuan dalam mengelola keuangan pada warga atau individu masih sangat sedikit sehingga perlunya sokongan pemerintah buat melaksanakan bimbingan serta sosialisasi pada masyarakat (Keuangan, 2021). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merilis tingkat pemahaman keuangan masyarakat NTB mencapai 65,54% meningkat sebesar 30,8% hal tersebut membuat provinsi NTB berada pada peringkat ke dua dalam indeks literasi keuangan tingkat nasional. Dari data tersebut menunjukkan adanya gap indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat NTB semakin kecil, serta adanya kesadaran masyarakat NTB untuk mengakses layanan dan produk keuangan formal semakin tinggi (Puspaningtyas, 2023).

Manajemen keuangan dapat di definisikan sebagai ilmu dan seni dalam memecahkan, mengorganisasi, memimpin, dan mengawasi sumber daya keuangan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Siswanto, 2021). Menurut (Sa'adah, 2020) manajemen keuangan adalah suatu proses dalam aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasana dilakukan oleh manajer keuangan. Selain itu manajemen keuangan juga dapat diartikan aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan.

Financial knowledge adalah mengetahui informasi keuangan yang berupa topik dan informasi yang berkaitan dengan keuangan, berupa informasi bisnis dan juga hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan berkaitan dengan cara pengelolaan keuangan selain itu *financial knowledge* juga berkaitan dengan literasi keuangan (Chang, 2022). Menurut Chen dan Valpe dalam (Herdjiono et al., 2016) indikator-indikator *financial knowledge* berupa pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. *Financial*

behavior merupakan salah satu kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan dan penyimpanan) dalam keuangan sehari-sehari (Kholilah & Iramani, 2013). Indikator-indikator *financial behavior* ialah *consumtion*, *cash-flaw management*, *saving and invesment*, dan *credit management* Dew dan xioo dalam (Herdjiono et al., 2016). *Financial attitude* merupakan Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tenang terhadap masalah keuangan pribadi, dapat diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan opini Marsh dalam (Herdjiono et al., 2016).

Selain itu sikap konsumen dapat mempengaruhi keputusan keuangan mereka. Sikap keuangan adalah mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai perbuatan keputusan nilai melalui pembuatan keputusan dan pengelolaan sumber daya sebaik-baiknya Rajna dalam (Wiharno, 2018). Indikator-indikator sikap keuangan terdiri dari obsesi, kekuatan, usaha, kekurangan, menyimpan, dan keamanan Furhan dalam (Herdjiono et al., 2016). Keuangan personal merupakan mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan dalam mengambil keputusan keuangan seorang atau sebuah organisasi di mana keuangan personal menunjukkan cara seseorang atau organisasi untuk memperoleh, menganggarkan, menabung, dan mengkonsumsi sumber-sumber keuangan sepanjang waktu, mencatat berbagai resiko keuangan dan hal-hal yang akan terjadi di masa yang akan datang (Wiharno, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menyanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2021). Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner atau angket dan wawancara. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Dimana populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di desa Gili Indah, berikut adalah penjelasannya.

Jumlah UMKM Desa Gili Indah

No	Nama Dusun	Pupulasi
1	Dusun Gili Air	57
2	Dusun Gili Meno	28
3	Dusun Gili Trawangan	88
Total		173

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Rumus Yamane (Sugiyono, 2021) yang berjumlah sebanyak 63 responden UMKM desa Gili Indah. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Proportionate Stratified Sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono,2021:128).

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan dapat di lihat berdasarkan 63 responden dari UMKM yang ada di Desa Gili Indah yaitu jumlah laki-laki sebanyak 42 Responden dan 21 Responden perempuan. Dan dari karakteristik responden yang memiliki pendapatan 1-2 juta sebanyak 24 Responden dan 2 juta keatas sebanyak 39 Responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r ^{hitung}	Nilai Korelasi	Keterangan
<i>Financial Knowledge (X1)</i>	X1.1	.742	0.30	Valid
	X1.2	.793	0.30	Valid
	X1.3	.760	0.30	Valid
	X1.4	.566	0.30	Valid
	X1.5	.716	0.30	Valid
	X1.6	.729	0.30	Valid
	X1.7	.734	0.30	Valid
	X1.8	.526	0.30	Valid

	X1.9	.550	0.30	Valid
<i>Financial Behavior (X2)</i>	X2.1	.667	0.30	Valid
	X2.2	.559	0.30	Valid
	X2.3	.529	0.30	Valid
	X2.4	.543	0.30	Valid
	X2.5	.532	0.30	Valid
	X2.6	.562	0.30	Valid
	X2.7	.570	0.30	Valid
	X2.8	.416	0.30	Valid
<i>Financial Attitude (X3)</i>	X3.1	.607	0.30	Valid
	X3.2	.637	0.30	Valid
	X3.3	.732	0.30	Valid
	X3.4	.660	0.30	Valid
	X3.5	.607	0.30	Valid
	X3.6	.388	0.30	Valid
	X3.7	.543	0.30	Valid
	X3.8	.637	0.30	Valid
	X3.9	.732	0.30	Valid
	X3.10	.369	0.30	Valid
	X3.11	.589	0.30	Valid
	X3.12	.716	0.30	Valid
<i>Personal Financial Management (Y)</i>	Y.1	.755	0.30	Valid
	Y.2	.565	0.30	Valid
	Y.3	.615	0.30	Valid
	Y.4	.555	0.30	Valid
	Y.5	.386	0.30	Valid
	Y.6	.766	0.30	Valid

Uji validitas adalah instrument dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dimana valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dikumpulkan oleh peneliti. Suatu item dianggap valid jika skor total > 0,30 (Ghozali,2021).

Uji Reabilitas

Uji Reabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Standar Nilai Alpha	Keterangan
1	<i>Financial Knowledge</i>	.905	0.60	Reliabel
2	<i>Financial Behavior</i>	.818	0.60	Reliabel
3	<i>Financial Attitude</i>	.890	0.60	Reliabel
4	<i>Personal Financial Management</i>	.828	0.60	Reliabel

Uji reabilitas adalah tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Instrument yang reliabel adalah instrument yang apabila mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Pengujian di lakukan dengan program SPSS, yang di mana pengertian SPSS adalah sebagai fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). suatu konstruk variabel di katakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali,2021).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal, dan plotting data residual akan di bandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali Imam, 2021).

Gambar



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik telah menyebar sesuai sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini sudah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonearitas

Uji Multikolonearitas adalah uji yang digunakan untuk apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel beba (independen), jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen maka hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi dapa dikatakan baik (Ghozali Imam, 2021).

Uji Multikolonearitas

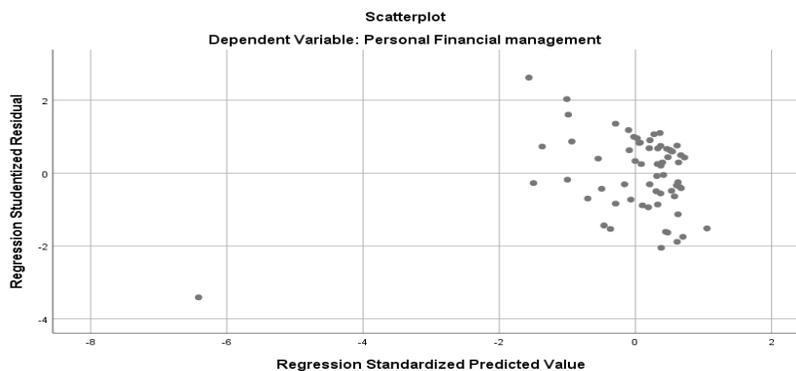
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i>	0,693	1.443	Tidak Terjadi Multikoloneritas
<i>Financial Behavior</i>	0,355	2.816	Tidak Terjadi Multikoloneritas
<i>Financial Attitude</i>	0,355	2,818	Tidak Terjadi Multikoloneritas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance setiap variabel daiatas 0,1 dan memiliki nilai VIF dibawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini tidak menjadi masalah multikolinieritas.

Uji Heterokdesitas

Ada beberapa cara yang digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot atau prediksi variabel dependen (SPRESID) dengan residualnya (ZPRED) (Ghozali Imam, 2021).

Gambar



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa sbaran data berada sekitar titik 0 (nol) serta tidak nampak adanya suatu pola tertentu yang teratur pada sebaran data tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau data diatas dapat dikatakan homoskedastisitas.

Analisi Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
(Constant)	1.711
Financial knowledge	.090
Financial Behavior	.501
Financial Attitude	.115

Rumus Regresi Linier Berganda (Sugiyono, 2021):

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 1.711 + 0.090x_1 + 0.501x_2 + 0.155x_3$$

Nilai konstan dari hasil uji sebsesar 1.711 menunjukkan bahwa apabila variabel *financial knowledge*, *financial behavior* dan *vinancial attitude* konstan atau dianggap tetap maka variabel *personal financial management* akan sebesar 1.711.

Nilai koefisien *financial knowledge* bernilai positif sebesar 0.090. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *financial knowledge* mengalami kenaikan maka *variabel personal financial management* akan mengalami kenaikan sebesar 0.090.

Nilai koefisien *financial behavior* bernilai positif sebesar 0.501 yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel *financail behavior* akan meningkatkan variabel *pesonal financail management* sebesar 0.501.

Nilai koefisien *financail attitude* bernilai positif sebesar 0.155 yang berarti bahwa setiap peningkatan variabel *finacial attitude* akan meningkatkan variabel *personal financail management* sebesar 0.155.

Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali Imam, 2021).

Uji Parsial (t)

Variabel	Nilai t Hitung	Nilai t Tabel	sig	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i>	0,915	2,001	0,634	Tidak Signifikan
<i>Financial Behavior</i>	3,213	2,001	0,002	Signifikan
<i>Financial Attitude</i>	0,819	2,001	0,421	Tidak Signifikan

Pada variabel *financial knowledge*, nilai t hitung $0,915 < t$ tabel 2,001 dengan tingkat signifikan sebesar $0,634 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel *financial knowledge* berpengaruh dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *personal financial management* pada Desa Gili Indah.

Pada variabel *financial behavior*, nilai t hitung $3,213 < t$ tabel 2,001 dengan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel *financial behavior* berpengaruh dan memiliki nilai secara signifikan terhadap *personal financial management* pada Desa Gili Indah.

Pada variabel *financial attitude*, nilai t hitung $0,819 < t$ tabel 2,001 dengan tingkat signifikan $0,421 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel *financial attitude* tidak berpengaruh dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *personal financial management* pada Desa Gili Indah.

Uji F (Simultan)

Uji simultan (F) digunakan untuk membuktikan apakah variabel *financial knowledge*, *financial behavior* dan *financial attitude* terhadap *personal financial management* secara simultan (bersama-sama) mempunyai peranan atau tidak terhadap *personal financial management* pada Desa Gili Indah Kabupaten Lombok Utara. Cara menentukan f tabel adalah dengan menentukan tingkat kepercayaan (α) dan menentukan derajat bebas (df).

Uji Simultan (F)

Model	F	Sig
Regression	17.181	.000 ^b

Berdasarkan tabel diatas F hitung variabel *financial knowledge*, *financial behavior* dan *financial attitude* lebih kecil dari F tabel 17,181 > 2,76 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen (*financial knowledge*, *financial behavior* dan *financial attitude*) berpengaruh secara signifikan dan simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (*personal financial management*).

Kofisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini jika R² sama dengan 0 maka variabel bebas tidak dapat dijelaskan.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.462	.435	.92902

a. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial knowledge, Financial Behavior

b. Dependent Variable: Personal Financial management

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R square*) adalah sebesar 0,462 atau 46,2%. Hal ini berarti *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *financial attitude* dalam menjelaskan variasi variabel *personal financial management* sebesar 0,462 atau 46,2%. Sedangkan sisa dari nilai *Adjusted R square* yaitu 53,8% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam variabel penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti variabel *financial knowledge* dan *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management*, sedangkan variabel *financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management* pada UMKM Desa Gili Indah Kabupaten Lombok Utara. Penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya dan Azmansyah 2021, Lianto dan Elizabeth 2017, Wiharno 2018, Wijaya dan Pamungkas 2021, dan Handayani et al., 2022.

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan variabel independen (*financial knowledge*, *financial behavior*, dan *financial attitude*) secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*personal financial management*) pada UMKM Desa Gili Indah Kabupaten Lombok Utara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiharno 2018 dan Hapsari 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Chang, N. (2022). *ANALISIS FAKTOR FINANCIAL KNOWLEDGE DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL LITERACY PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM*. Universitas Putera Batam.
- Ghozali Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. In *Semarang, Universitas Diponegoro*. BPFE Universitas Diponegoro.
- Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Personal Pada Generasi Z Di Desa Juwet Kunjang Kabupaten Kediri. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(2), 799–807.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). *PEN GAR UH FI NA NCI AL A TTI TU DE , FI N ANC IAL K NOW LE DGE , PAR ENT AL IN CO ME TE RH ADA P FIN A NCI AL MA NAG EM ENT*. 3, 226–241.
- Keuangan, O. J. (2021). *Starategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). *STUDI FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MASYARAKAT SURABAYA*. 3(1), 69–80.
- Puspaningtyas, L. (2023). *OJK: Pemahaman Keuangan Masyarakat NTB Tertinggi Kedua Nasional*. Republika. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rocnbz502/ojk-pemahaman-keuangan-masyarakat-ntb-tertinggi-kedua-nasional>
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Siswanto, B. (2021). *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=RvYrEAAAQBAJ>
- Sugiyono, D. (2021). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Wiharno, H. (2018). Pengaruh ... (Herma). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1), 64–76. https://www.researchgate.net/publication/330825876_PENGARUH_FINANCIAL_KNOWLEDGE_FINANCIAL_BEHAVIOR_DAN_FINANCIAL_ATTITUDE_TERHADAP_PER

SONAL_FINANCIAL_MANAGEMENT

- Chang, N. (2022). *ANALISIS FAKTOR FINANCIAL KNOWLEDGE DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL LITERACY PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM*. Universitas Putera Batam.
- Ghozali Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. In Semarang, Universitas Diponegoro. BPF Universitas Diponegoro.
- Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Personal Pada Generasi Z Di Desa Juwet Kunjang Kabupaten Kediri. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(2), 799–807.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). *PEN GAR UH FI NA NCI AL A TTI TU DE , FI N ANC IAL K NOW LE DGE , PAR ENT AL IN CO ME TE RH ADA P FIN A NCI AL MA NAG EM ENT*. 3, 226–241.
- Kuangan, O. J. (2021). *Starategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). *STUDI FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MASYARAKAT SURABAYA*. 3(1), 69–80.
- Puspaningtyas, L. (2023). *OJK: Pemahaman Keuangan Masyarakat NTB Tertinggi Kedua Nasional*. Republika. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rocnbz502/ojk-pemahaman-keuangan-masyarakat-ntb-tertinggi-kedua-nasional>
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Siswanto, B. (2021). *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=RvYrEAAAQBAJ>
- Sugiyono, D. (2021). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Wiharno, H. (2018). Pengaruh ... (Herma). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1), 64–76. https://www.researchgate.net/publication/330825876_PENGARUH_FINANCIAL_KNOWLEDGE_FINANCIAL_BEHAVIOR_DAN_FINANCIAL_ATTITUDE_TERHADAP_PER
SONAL_FINANCIAL_MANAGEMENT